BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi bermaksud untuk menemukan serta mengukur variabel-variabel tertentu, sekaligus menganalisis relasi di antara variabel-variabel tersebut dalam suatu kajian (Arikunto, 2019). Rancangan penelitian *cross sectional* didefinisikan sebagai suatu desain studi yang mengutamakan pengukuran variabel bebas dan terikat secara serentak dalam satu waktu tunggal selama proses pengumpulan data berlangsung (Nursalam, 2020).

Pendekatan *cross sectional* dipilih karena peneliti melakukan pengukuran variabel dukungan keluarga dan tingkat kecemasan secara simultan dalam satu waktu yang sama (*point time approach*). Dalam konteks penelitian ini, responden diminta untuk merefleksikan dukungan keluarga yang diterima dan kecemasan yang dirasakan selama 1 (satu) bulan terakhir masa menjalani pengobatan diabetes melitus. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara dukungan keluarga dengan kecemasan pasien lansia dengan diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Palas yang diukur dalam waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Tanjung Palas. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 11-31 Desember 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau unit analisis yang menjadi fokus suatu kajian (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien lansia dengan diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Palas pada tahun 2025 sebanyak 253 orang.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian dan dianggap memiliki kemampuan merepresentasikan keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam studi ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *consecutive sampling*, di mana setiap subjek yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan ke dalam penelitian sampai jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi dalam kurun waktu tertentu (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,05)

$$n = \frac{253}{1 + 253(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{253}{1 + 253(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{253}{1 + 0{,}6325}$$

$$n = \frac{253}{1{,}6325}$$

$$n = 154{,}98$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 155 pasien lansia dengan diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Palas. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

a) Kriteria Inklusi
    1) Pasien lansia dengan diabetes melitus di Puskesmas Tanjung Palas.
    2) Bersedia menjadi responden.
b) Kriteria Eksklusi
    1) Pasien yang mengalami gangguan kesadaran.
    2) Pasien yang mengalami status emergency.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penentuan batasan terhadap suatu variabel dengan cara mengartikannya melalui serangkaian tindakan spesifik yang dilakukan peneliti untuk keperluan pengukuran atau manipulasi variabel tersebut. Konsep ini berfungsi sebagai pedoman teknis yang menjabarkan langkah-langkah konkret dalam mengoperasionalisasikan variabel penelitian (Priadana, 2021). Dalam studi ini, spesifikasi operasional setiap variabel disajikan secara sistematis dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Dukungan Keluarga	Bantuan yang diberikan oleh keluarga pasien diabetes melitus dalam menjalani pengobatannya yang meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional dan penghargaan	Lembar kuesioner berisi 29 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan jawaban pernyataan *favourable* nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29 yaitu Selalu (skor 4) Sering (skor 3) Jarang (skor 2), Tidak Pernah (skor 1) dan pilihan jawaban pernyataan *unfavourable* nomor 12, 13, 17, 24 yaitu Selalu (skor 1) Sering (skor 2) Jarang (skor 3), Tidak Pernah (skor 4).	1. Tinggi: Skor 88-116 2. Sedang: Skor 59-87 3. Rendah: Skor 29-58	Ordinal
Variabel Dependen: Kecemasan	Perasaan khawatir yang timbul sebagai respon ketidaknyaman pada pasien diabetes melitus	Lembar kuesioner *Zung Self Rating Anxiety Scale* berisi 20 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dinilai pada skala empat poin (1-4)	1. Normal: Skor < 45 2. Ringan: Skor 45-59 3. Sedang: Skor 60-74	Ordinal

	dengan pernyataan *favourable* nomor 5, 9, 13, 19 yairu Sangat Jarang (skor 1), Kadang - kadang (skor 2), Sering (skor 3), Selalu (skor 4) dan pernyataan *unfavourable* nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20 yairu Sangat Jarang (skor 4), Kadang - kadang (skor 3), Sering (skor 2), Selalu (skor 1).	4. Berat: 75-80	Skor

E. Variabel Penelitian

Variabel dapat dipahami sebagai suatu atribut yang berfungsi sebagai karakteristik, kualitas, atau parameter yang melekat atau dapat diobservasi dari unit analisis dalam suatu penelitian terkait suatu konstruk tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen merujuk pada faktor yang diteliti guna ditelaah dampak atau pengaruhnya terhadap fenomena lain (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang diprediksikan muncul sebagai akibat atau dalam hubungan fungsional dengan variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kecemasan.

F. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, informasi yang dihimpun tergolong sebagai data primer. Menurut Priadana (2021), data primer merujuk pada data yang bersumber langsung dari subjek atau fenomena yang diteliti, diperoleh melalui serangkaian metode seperti penyebaran kuesioner, observasi langsung, wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, serta proses pengukuran dan penghitungan yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen dukungan keluarga

   Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga berupa lembar kuesioner *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) yang diadopsi dari penelitian Fatimah (2016) berisi 29 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan jawaban pernyataan *favourable* yaitu Selalu (skor 4) Sering (skor 3) Jarang (skor 2), Tidak Pernah (skor 1) dan pilihan jawaban pernyataan *unfavourable* yaitu Selalu (skor 1) Sering (skor 2) Jarang (skor 3), Tidak Pernah (skor 4).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

Variabel	No Item Kuesioner	
	Favorable	***Unfavorable***
Dukungan Keluarga	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29	12, 13, 17, 24

2. Instrumen kecemasan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kecemasan berupa lembar kuesioner *Zung Self Rating Anxiety Scale* dengan penilaian berdasarkan skala likert terdiri dari 20 item (Sofyan, 2025). Setiap item dinilai pada skala empat poin (1-4) dengan pernyataan *favourable* yairu Sangat Jarang (skor 1), Kadang - kadang (skor 2), Sering (skor 3), Selalu (skor 4) dan pernyataan *unfavourable* yairu Sangat Jarang (skor 4), Kadang - kadang (skor 3), Sering (skor 2), Selalu (skor 1).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Kecemasan

Variabel	No Item Kuesioner	
	Favorable	***Unfavorable***
Kecemasan	5, 9, 13, 19	1, 2, 3, 4, 6, 7, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20

G. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian yaitu sebagai berukut:

1. Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian
2. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Tanjung Palas dengan tembusan kepada Kepala Puskesmas Tanjung Palas.
3. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Puskesmas Tanjung Palas.

4. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Tanjung Palas peneliti meminta data lansia di Puskesmas Tanjung Palas.
5. Selanjutnya peneliti meminta data lansia dengan diabetes melitus kepada unit rekam medis Puskesmas Tanjung Palas.
6. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
7. Setelah memahami tujuan penelitian, responden akan diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
8. Peneliti melakukan pengumpulan data mengenai dukungan keluarga dan kecemasan dengan memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
9. Setelah mendapakan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

H. Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data dalam studi ini terdiri atas empat fase prosedural. Fase-fase tersebut dijelaskan (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

   Tahap awal melibatkan kegiatan penyuntingan terhadap seluruh data hasil pengumpulan. Jika ditemukan responden yang memberikan jawaban tidak lengkap, peneliti berupaya melengkapi dengan pengambilan data ulang apabila memungkinkan. Apabila hal tersebut tidak dapat dilakukan, maka data dengan kelengkapan yang tidak memadai tersebut dikategorikan sebagai *data missing* dan tidak disertakan dalam proses analisis lebih lanjut.

2. *Coding*

Setelah proses penyuntingan selesai, dilanjutkan dengan pengodean, yaitu mentransformasi data yang bersifat kualitatif (seperti kalimat atau huruf) menjadi bentuk kuantitatif (angka atau bilangan). Dalam penelitian ini, skema pengodean yang diterapkan adalah:

a. Dukungan keluarga

1. Tinggi : Kode 1
2. Sedang : Kode 2
3. Rendah : Kode 3

b. Kecemasan

1) Normal : Kode 1
2) Ringan : Kode 2
3) Sedang : Kode 3
4) Berat : Kode 4

3. *Data Entry*

Seluruh data responden yang telah terkode kemudian dimasukkan ke dalam program komputer atau perangkat lunak statistik untuk mempersiapkan tahap analisis.

4. *Cleaning*

Setelah semua data terinput, dilakukan pengecekan ulang secara menyeluruh untuk mengidentifikasi dan mengoreksi potensi ketidakakuratan, seperti kesalahan dalam pengodean atau

ketidakkonsistenan data. Tahap ini bertujuan memastikan kevalidan dan reliabilitas data sebelum dianalisis.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat berfungsi untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dalam suatu penelitian. Bentuk analisis ini ditentukan oleh jenis data yang digunakan (Notoatmodjo, 2018). Secara operasional, analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan penyebaran data penelitian melalui distribusi frekuensi dalam bentuk persentase. Selain itu, analisis ini juga menerapkan uji normalitas guna menentukan bentuk pengukuran hasil penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu metode statistik yang mengkaji hubungan atau korelasi antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, data diolah dengan menerapkan uji *Spearman* pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Penggunaan uji Spearman tersebut bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut:

a. Jika $p \leq 0,05$: Ha diterima menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Jika $p > 0,05$: Ha ditolak yang mengindikasikan tidak adanya hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut.